

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Andi Prastowo adalah:⁴⁴

Metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna dari fenomena yang diminati.

Padapenelitian ini, digunakan metode kualitatif dengan pendekatan dekriptif untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan actual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti. Ada berbagai jenis dalam pembagian metode kualitatif, diantaranya metode sejarah, metode deskriptif dan metode *grounded research*. Pada penelitian ini penulis memilih menggunakan kualitatif deskriptif yang mempunyai makna suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan Implementasi akad *wadi'ah* pada produk pendanaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Utama Kediri.

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Utama Kediri yang berada di Jl. Supriyadi No. 43 Tulungagung.

⁴⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) Hal. 24

C. Kehadiran penelitian

Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya peneliti mendalam selama kegiatan penelitian dilapangan dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga sehingga peneliti dilapangan mutlak diperlukan.⁴⁵Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas. Penelitian akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pegawai PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Utama Kediri. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

D. Sumber Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecah masalah atau guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian.⁴⁶ Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Adapun yang termasuk data primer yaitu :⁴⁷

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini dengan informan.
- b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang

⁴⁵*Ibid.*, Hal. 187

⁴⁶ Rusdian Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute dan Lanarkka Publisser, 2007) Hal. 45

⁴⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hal. 282

dibahas dalam penelitian. Seperti menangani langsung kepada nasabah apakah benar yang dikatakan informan terhadap pribadi dan kepada umum.

- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau symbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku maupun brosur yang diperoleh.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, foto-foto, film rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴⁸ Seperti brosur tentang tabungan dll guna memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai instrument pengumpulan data sekaligus langkah paling utama dalam penelitian untuk mendukung penelitian skripsi.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam dan dokumentasi.⁴⁹ Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.⁵⁰ Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian adalah :

1. Observasi parsitipan

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai cirri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara

⁴⁸*Ibid.*,Hal. 22

⁴⁹ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitattif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 309

⁵⁰*Ibid.*,Hal. 57

dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian fokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkan, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya menurut Garayibah yang dikutip Emzir.⁵¹

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dan duka. Dengan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih, taja, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁵²

Jadi peneliti pada observasi ini tidak hanya mengamati kejadian yang ada akan tetapi juga terlibat secara langsung untuk menanyakan perihal maupun fasilitas yang diperoleh pada produk pendanaan. Sehingga data yang diperoleh benar-benar ada lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Wawancara mendalam

Peneliti melakukan wawancara terhadap salah karyawan yaitu *Relationship Manager Funding, Costumer servise* dengan mencari informasi yang tepat cepat dan akurat, dengan sesuai definisi wawancara secara umum, peneliti mewawancarai karyawan yang sudah mengerti dan secara mendalam mengetahui tentang semua yang dilakukan peneliti.

⁵¹ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet. 3 Hal. 37-38

⁵² *Ibid.*, Hal. 45

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁵³ Dalam wawancara ini informan yang terlibat yaitu *Relationship manager funding dan costumer service*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi.⁵⁴ Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pencatatan data yang tersedia di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Utama Kediri.

Sebagai besar data yang diperoleh berupa surat-surat, catatan harian, laporan, dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal yang terjadi. Kumpulan data ini dengan arti luas antara lain foto, *tape*, mikrofon *disk*, CD, *hardisk*, dll.

F. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵⁵

⁵³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cetakan Ke-3, (Jakarta: Kencana, 2009) Hal. 108

⁵⁴ Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) Hal. 42

⁵⁵ Lexy J.. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) Hal. 4

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data.

2. Penyajian data

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa akan tetapi analisa masih dalam berupa catatan.

3. Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ketiga adalah kesimpulan dan verifikasi. Sejak pengumpulan data peneliti berusaha mencari makna atau arti dari simbol-simbol, mencatat, keraturan pola, penjelasan dan alur sebab akibat terjadi. Dari kegiatan ini dibuat kesimpulan yang bersifat masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Sehingga kesimpulan ini diharapkan dapat memperoleh setelah pengumpulan data selesai.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif, dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data. Dan triangulasi waktu.⁵⁶ Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

⁵⁶ Y.S. Lincoln, Dan Guba E. G, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill:SAGE Publication, Inc, 1985), Hal. 301

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari sumber.⁵⁷ Di dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi dengan para informan utama yaitu Custumot servise, Manager atau yang mendalami tentang judul peneliti.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dicapai dengan cara melakukan wawancara dengan informan pertama yaitu *Relationship Manager Funding* Setelah wawancara dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjujkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan mamadai yaitu *Customer service*. Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya kemudian membandingkan hasil data yang berkaitan tentang produk pendanaan dengan informan pertama.

2. Perpanjangan kehadiran

Untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, penelitian ini dilakukan penulis tidak hanya sekedar memperoleh data saja akan tetapi juga perlu memperpanjang kehadirannya untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya.

3. Menggunakan bahan referensi

Menurut sugiono yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen aotentik, sehingga menjadi lebih percaya dan akurat.⁵⁸

⁵⁷*Ibid.*, Hal. 274

⁵⁸*Ibid.*, Hal. 129-130

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan peneliti mengumpulkan buku-buku dan teori guna menyusun proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujui oleh dosen pembimbing. Serta dalam tahap ini pula memilih tempat yang akan digunakan dalam penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, metode yang digunakan yaitu meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dll.

3. Tahap analisis data

Di tahap ini peneliti menyusun data yang telah terkumpulkan secara sistematis dan terperinci dengan tujuan data yang akan disajikan dapat mudah untuk dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lebih jelas.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap terakhir, yang dilakukan peneliti yaitu menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan data sampai pemberian data dengan cara membuat laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.